

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk menggali permasalahan serta memperoleh data yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. (Siyoto and Sodik 2015, hlm. 17)

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dikhususkan untuk pengolahan data-data berupa angka. Penelitian kuantitatif dapat memudahkan peneliti dalam mengolah angka yang nantinya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 for windows. Pada penelitian ini data-data yang sudah diolah, digunakan untuk mengetahui pengaruh perilaku *impulse buying* mahasiswa.

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan survei yaitu penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan *paylater* di *e-commerce* terhadap perilaku *impulse buying* para mahasiswa di perguruan tinggi Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilakukan, Adapun lokasi yang digunakan pada penelitian ini dilakukan di beberapa perguruan tinggi kota Banjarmasin yaitu Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. A. Yani No.Km. 4.5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Universitas Lambung Mangkurat yang beralamatkan di Jl. Brigjen H. Hasan Basri Kayu Tangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Berikutnya ada Universitas yang beralamatkan di Jl. Adhyaksa, Kayu Tangi No.2, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengaruh *paylater* terhadap perilaku *impulse buying* Mahasiswa. Adapun objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Di Beberapa Perguruan Tinggi Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang berasal dari sumber utama, responden yang akan diteliti melalui pertanyaan kuesioner sebagai faktor utama. Responden penelitian ini adalah mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi Kota Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapatkan dengan tidak langsung tetapi diperoleh dari referensi yang memiliki kaitan dengan penelitian yang

tengah diteliti misalnya artikel, skripsi, buku, dan lain-lain yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010, hlm. 68). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di kota Banjarmasin dengan kriteria sebagai berikut: Responden kelahiran tahun 1999-2005 atau berusia sekitar 18-24 tahun, Mahasiswa yang terdaftar di beberapa Perguruan Tinggi Banjarmasin (UIN, ULM, UNISKA), responden pengguna *paylater*, dan responden minimal pernah satu kali bertransaksi menggunakan metode pembayaran *paylater* yang jumlahnya tidak diketahui pasti.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto 2014, hlm. 194). Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan yang dikembangkan para ahli. Sampel akan sangat berpengaruh pada representasi populasi dalam sebuah proses penelitian.

Penentuan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Simple Random sampling*. Menurut (Sugiyono 2017, hlm. 67) *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota

sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, karena jumlah mahasiswa di beberapa perguruan tinggi kota Banjarmasin yang menggunakan *paylater* tidak dapat diketahui secara jelas dan pasti. Sehingga untuk menentukan jumlah sampel harus menggunakan rumus *lemeshow*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 P (1 - P)}{d^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

Z = Nilai Standart/Derajat Kemaknaan (Tingkat Kepercayaan 95%) 1,96

P = Maksimal Estimasi = 50% = 0,5

D = Alpha/Tingkat Presisi = 10% = 0.1

Sehingga, dengan demikian maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0.01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, dan tujuan utamanya yakni mendapatkan data (Sugiyono 2013, hlm. 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Dikarenakan populasi yang cukup besar dan tidak diketahui jumlahnya, pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner yang dibuat melalui aplikasi *Google Form* dan disebarakan pada responden yang telah di tentukan dengan bentuk *short link*.

Kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, Menurut (Arikunto 2010, hlm. 194) Kuesioner tertutup adalah peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden bisa memilih sesuai kondisi yang dialami.

Adapun skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, suatu fenomena telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijadikan sebagai indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert dapat diberi skor sebagai berikut (Sugiyono 2013, hlm. 104):

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4

3. Netral (TS) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

G. Variabel Penelitian

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penggunaan metode kuantitatif diharapkan mampu mendapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang jawaban yang diberikan responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program SPSS atau Eviews.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2013. hlm 199). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Paylater* (X) indikatornya meliputi persepsi kemudahan dalam penggunaan, persepsi manfaat, intensitas penggunaan, sikap dalam penggunaan yang sesungguhnya sementara itu variabel terikatnya adalah Perilaku *Impulse Buying* (Y)

indikatornya meliputi spontanitas, kekuatan, kegairahan, dan ketidakpedulian terhadap akibat.

H. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert menurut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	4
5.	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiyono

Instrument dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yang dikembangkan dari variable penelitian, baik dari variable independent maupun dari variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

No	Variabel	Indikator	Skala/Ukuran
1.	<i>Paylater (X)</i>	1. Persepsi kemudahan dalam penggunaan 2. Presepsi manfaat 3. Intensitas penggunaan 4. Sikap dalam penggunaan yang sesungguhnya	<i>Likert</i>
2.	Perilaku <i>Impulse Buying (Y)</i>	1. Spontanitas 2. Kekuatan, kompulsi, dan intensitas 3. Kegairahan dan stimulasi 4. Ketidakpedulian terhadap akibat	<i>Likert</i>

I. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa Kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan pengisian instrument.

- b. Koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
- c. Tabulasi Data, yaitu dengan membuat tabel-tabel yang sesuai dengan analisis yang diperlukan. Data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan angka-angka diatur sehingga penghitungan dapat dilakukan menggunakan komputer. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner valid (shahih) dan reliabel (handal), maka perlu di uji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabel, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji regresi linier sederhana. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan SPSS 25 for windows.

1. Pengujian Kualitas Data

- 1) Uji Validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau keaslian suatu instrument. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) atau thitung lebih besar dari ttabel maka dinyatakan valid dan sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 atau thitung < ttabel maka dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas. Keandalan pengukuran dengan Alfa Cronbach adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/ butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Jika Alfa Cronbach lebih besar dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Priyatno 2017, hlm. 69). Data Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal artinya data tersebut didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama metode yang digunakan adalah dengan uji Skewnes dengan kriteria kenormalan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel residual tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali 2016). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya

(SRESID). Jika nilai probabilitas $>$ nilai alpha nya (0,05) atau terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

- 3) Uji Autokorelasi, Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan variabel pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. Model yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi (Ghozali 2016). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson, yaitu dengan cara melihat hasil pada tabel DW.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji – T

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel indenpenden lain dianggap konstan.

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel indenpenden secara individual berpangaruh terhadap variabel dependen.

2) Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Atau bisa juga menggunakan thitung dan ttabel, Jika thitung $>$ ttabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai thitung $<$ ttabel maka Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dapat ditunjukkan dalam SPSS, koefisien determinasi terletak pada Model Summary dan tertulis R Square. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2016).

c. Regresi Linier Sederhana

Menurut (Prof. Dr. Suyono 2015) regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat). Model probalistik untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Dengan X adalah variabel independen (bebas), Y adalah variabel dependen (terikat), β_0 dan β_1 adalah parameter-parameter yang nilainya tidak diketahui yang dinamakan koefisien regresi, dan ε adalah kekeliruan atau galat acak. Galat acak mempunyai peranan penting dalam analisis regresi. Galat acak digunakan untuk memodelkan variasi nilai-nilai Y untuk nilai X yang tetap. Di dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah perilaku impulse buying, dan untuk variabel independen (X) adalah penggunaan paylater.

J. Tahapan Penelitian

Untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini hingga siap dimunaqasahkan, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah desain operasional penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Paylater* di E-Commerce Terhadap Perilaku *Impulse Buying* Para Mahasiswa di Beberapa Perguruan Tinggi Kota Banjarmasin”. Untuk kesempurnaannya maka proposal penelitian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan beliau untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan, dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing skripsi,

selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini terlebih dahulu penulis mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan, sehingga diperoleh data mengenai bagaimana pengaruh penggunaan Paylater di E-Commerce Terhadap Perilaku Impulse Buying Para Mahasiswa di Beberapa Perguruan Tinggi. Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu selama satu atau dua bulan sesuai dengan surat perintah riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodifikasi, dan tabulasi yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan sistematika penulisan untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing sehingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.